

**PARIWISATA SYARIAH : Telaah Konsep dan Potensi
Pariwisata Syariah di Kota Cirebon**

TESIS

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Magister Ekonomi
Program Studi : Ekonomi Syariah



Disusun Oleh:

ANGGARA DISUMA
14156510017

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

PARIWISATA SYARIAH : TELAAH KONSEP DAN POTENSI
PARIWISATA SYARIAH DI KOTA CIREBON

TESIS

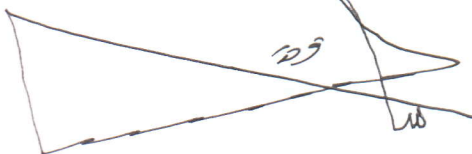
Program Studi: Ekonomi Syariah

Oleh:

ANGGARA DISUMA
NIM. 14156510017


Telah disetujui pada tanggal 7 Juli 2018

Pembimbing I,



Dr. H. Slamet Firdaus, MA
NIP. 19571109 198803 1 002

Pembimbing II,



Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag.
NIP. 19750601 200501 1 008

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ANGGARA DISUMA

NIM : 14156510017

Program Studi : Ekonomi Syariah

Pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah ASLI hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sejujurnya dan dengan penuh kesungguhan hati, disertai kesiapan untuk menanggung segala resiko yang mungkin diberikan, sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 6 Juli 2018

Penulis



ANGGARA DISUMA
NIM. 14156510017

Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag
Program Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lampiran : 5 Eksemplar
Hal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon
di
CIREBON

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara ANGGARA DISUMA yang berjudul : "PARIWISATA SYARIAH : TELAAH KONSEP DAN POTENSI PARIWISATA SYARIAH DI KOTA CIREBON" telah dapat untuk diujikan. Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatian Saudara, saya sampaikan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Cirebon, 7 Juli 2018
Pembimbing II


Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag.
NIP. 19750601 200501 1 008

Dr. H. Slamet Firdaus, MA
Program Pascasarjana
Institut Agama Islam (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lampiran : 5 Eksemplar
Hal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon
di
Cirebon

Assalamu'alaikum Wr.Wb

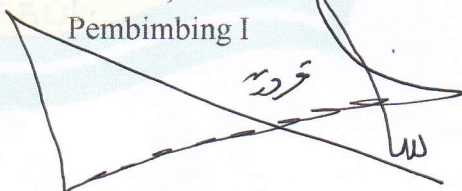
Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara ANGGARA DISUMA yang berjudul : "PARIWISATA SYARIAH : TELAAH KONSEP DAN POTENSI PARIWISATA SYARIAH DI KOTA CIREBON" telah dapat untuk diujikan.

Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatian Saudara, saya sampaikan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Cirebon, 7 Juli 2018
Pembimbing I



Dr. H. Slamet Firdaus, MA
NIP. 19571109 198803 1 002

LEMBAR PENGESAHAN
PARIWISATA SYARIAH : TELAAH KONSEP DAN POTENSI
PARIWISATA SYARIAH DI KOTA CIREBON


Disusun Oleh :

ANGGARA DISUMA
NIM. 14156510017

Telah diujikan pada tanggal 21 Agustus 2018
dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Magister Ekonomi (M.E)
Cirebon, 21 Agustus 2018

Dewan Penguji

Ketua/Anggota,


Prof. Dr. H. Jamali, M.Ag.
NIP. 19680408 199430 1 003

Pembimbing/ Penguji,


Dr. H. Slamet Firdaus, MA
NIP. 19571109 198803 1 002

Sekretaris/Anggota,


Dr. Amin Basir, M.A.
NIP. 19690715 200701 1 013

Pembimbing/ Penguji,


Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag.
NIP. 19750601 200501 1 008

Penguji Utama,


Dr. H. Mukhlisin Muzarie, M.Ag
NIP. 19481212 197903 1 001

Direktur,


Prof. Dr. H. Jamali, M.Ag.
NIP. 19680408 199430 1 003

ABSTRAK

ANGGARA DISUMA. NIM : 14156510017. "PARIWISATA SYARIAH : TELAAH KONSEP DAN POTENSI PARIWISATA SYARIAH DI KOTA CIREBON", 2018

Tren pariwisata dunia yang mengarah kepada pemenuhan kenyamanan beribadah dan berwisata bagi kalangan wisatawan muslim dunia menyebabkan bermunculan destinasi wisata syariah di mana-mana tak terkecuali wisata yang ada di Indonesia terlebih yang berada di Kota Cirebon, Jawa Barat. Penelitian ini menitik beratkan pada kajian mendalam berkenaan dengan hakikat makna wisata syariah yang berkembang sekarang ini kemudian penulis mengelaborasikannya dengan potensi wisata yang dimiliki oleh kota Cirebon yang merupakan salah satu destinasi wisata di Jawa Barat sebagai langkah untuk menghasilkan strategi pengembangan wisata syariah di Kota Cirebon yang tepat dan relatif bisa diimplementasikan oleh semua kalangan.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa sesungguhnya wisata syariah merupakan aktifitas bisnis pengelolaan wisata yang dipadukan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam syariat agama Islam guna melayani kebutuhan wisatawan akan wisata dan ibadah yang memadai. Kolaborasi antara kegiatan bisnis wisata dan agama di dalamnya sangat kentara (dominan). Besarnya keterlibatan agama dapat diketahui salah satunya dengan peran serta Majelis Ulama Indonesia (MUI) dalam membidani kelahiran dan pengawasan operasional dalam menjalankan bisnis wisata syariah. Wisata yang ada di Kota Cirebon memiliki banyak keunggulan untuk dijadikan tempat pusat dan berkembangnya destinasi wisata syariah di Indonesia meliputi wisata masjid seperti Masjid Raya Attaqwa, wisata sejarah dan budaya islami yang terdapat pada tiga keraton yaitu Keraton Kasepuhan, Keraton Kanoman, dan Keraton Kacirebonan melalui arsitektur dan adat istiadat yang sampai saat ini dipertahankan, wisata kuliner yang banyak diminati masyarakat diantaranya nasi jampang, nasi lengko, empal gentong, docang dan lain sebagainya, serta wisata alam yang beragam. Guna kepentingan tersebut ada beberapa tawaran strategi yang dapat dilakukan sebagai berikut : pertama; Diharapkan terwujudnya kerjasama antar pihak terkait dalam mengembangkan wisata syariah di Kota Cirebon. Pemerintah sangat memungkinkan menggandeng Majelis Ulama Indonesia, Ormas keagamaan seperti NU dan Muhammadiyah. Disamping itu peran serta lembaga pendidikan seperti perguruan tinggi dan pondok pesantren memiliki andil yang besar dalam proses pengembangan pariwisata syariah di Kota Cirebon, kedua; meningkatkan kapasitas pengelola dan sumber daya manusia di sekitar daerah wisata syariah dengan mengadakan seminar, pelatihan, pembinaan, studi banding, sosialisasi dan gerakan masyarakat sadar wisata syariah. Perlu ditekankan bahwa pengembangan pariwisata berlandaskan syariah menitik beratkan kepada kepuasan wisatawan. Ketiga; Pihak pengelola dan masyarakat sekitar harus sudah merubah *mindset* bahwa pariwisata syariah dibangun dan ditawarkan berdasarkan kepuasan dan kenyamanan wisatawan terutama wisatawan muslim yang menginginkan nyaman berwisata yang mencakup pemenuhan aktifitas ibadah menurut syariat Islam. Perubahan *mindset* ini sangat fundamental karena pihak pengelola tentunya akan memikirkan keinginan wisatawan selanjutnya ada tawaran paket wisata yang tidak melanggar ketentuan syariah.

Kata Kunci : Pengembangan Wisata Syariah, Wisata Sejarah, Wisata Budaya, Wisata Kuliner, Analisis Swot



ANGGARA DISUMA. NIM : 14156510017. " SHARIA TOURISM: IS THE CONCEPT AND POTENTIAL OF SHARIA TOURISTS IN CITY CIREBON ", 2018

World tourism trends that lead to the fulfilment of religious worship and travel for the Muslim world of the world led to emerging shariah tourism destinations everywhere not excluded the existing tour in Indonesia, especially in the city of Cirebon, West Java. This study focuses on the in-depth study of the nature of the meaning of sharia tourism that develops now the author elaborates with the tourism potential owned by the city of Cirebon which is one of the tourist destinations in West Java as a step to produce a strategy of developing Islamic tourism in the city of Cirebon proper and relatively implemented by all circles.

From the research, result got that actually, sharia tourism is tourism business activity combined with values contained in sharia of Islam in order to serve requirement of tourist will tourism and worship adequate. Collaboration between tourism and religious business activities in it is very subtle (dominant). The amount of religious involvement can be known one of them with the role of Majelis Ulama Indonesia (MUI) in giving birth and operational supervision in running the Islamic tourism business. Tourism in the city of Cirebon has many advantages to be a central place and the development of sharia tourism destinations in Indonesia include mosque tours such as Attaqwa Great Mosque, Islamic history and cultural tourism contained in the three palaces Kasepuhan Palace, Palace Kanoman and Keraton Kacirebonan through architecture and customs that until recently maintained, culinary tourism that many people interested in such as rice jamlang, rice lengko, empal gentong, docang and so forth, as well as various natural attractions. For that purpose there are several offers of strategies that can be done as follows: first; It is expected that the realization of cooperation between related parties in developing Islamic tourism in Cirebon City. The government is very possible to cooperate with Indonesian Ulema Council, religious organizations such as NU and Muhamadiyah. Besides, the role of educational institutions such as universities and boarding schools have a big share in the process of developing Islamic tourism in the city of Cirebon, the second; improving the capacity of managers and human resources in the vicinity of sharia tourism by holding seminars, training, coaching, comparative study, socialization and movement of the conscious Islamic tourism community. It should be emphasized that the development of sharia-based tourism focuses on the satisfaction of tourists. Third; The management and the surrounding community must have changed the mindset that sharia tourism is built and offered based on the satisfaction and comfort of tourists, especially tourists who want a comfortable Moslem tour that includes the fulfilment of activities of worship according to Islamic Shari'a. Changes in the mindset are very fundamental because the manager will certainly think of the desire of tourists next there are a package offer tours that do not violate the provisions of sharia.

Key Word : Development of Sharia Tourism, Historical Tourism, Cultural Tourism, Culinary Tourism, Swot Analysis

المخلص

انچارادسوما . نم ٠١٧ . ١٤١٥٦٥١٠ . السياحة الشريعة: مفهوم ومقدرات السائح من الشريعة في المدينة الشريون
٢٠٨١٠

اتجاهات السياحة العالمية التي تؤدي إلى تحقيق الراحة للعبادة والسياح المسلمين سافر إلى العالم بقيادة الجهات السياحية الشريعة الناشئة في كل مكان ليس آخرها في اندونيسيا السفر وخاصة في مدينة سيريبون، جاوة الغربية . وتركز هذه الدراسة على دراسة متعمقة فيما يتعلق طبيعة الشريعة السفر معنى المتزايدة في الوقت الراهن ثم وضع المؤلف مع إمكانيات السياحة التي تمتلكها مدينة سيريبون، التي تعد واحدة من الجهات السياحية في جاوة الغربية كخطوة لوضع استراتيجية للتنمية السياحية الشريعة في مدينة سيريبون الحق ونفذت نسبيا من قبل جميع الدوائر.

من نتيجة البحث حصلت على حقيقة أن الشريعة السياحة هي نشاط نشاط تجاري سياحي جنباً إلى جنب مع القيم الواردة في الإسلام من أجل خدمة متطلبات الإرادة السياحية والعبادة الكافية. التعاون بين السياحة والأنشطة التجارية الدينية في ذلك هو دقيق للغاية (المهيمنة). (يمكن معرفة مقدار المشاركة الدينية واحد منهم مع دور المجلس العلماء إندونيسيا (MUI) في الولادة والإشراف التشغيلي في إدارة أعمال السياحة الإسلامية . السياحة في مدينة سيريبون العديد من المزايا لاستخدامها كمركز وتطوير الجهات السياحية الشريعة في اندونيسيا تشمل المساجد السفر مثل مسجد رايا التقوي التاريخية والمعالم الثقافية الإسلامية الواردة في القصور الثلاثة وهي كيراتون كا نوماتوكيراتون كا سيفوحتانوكيراتون كا شربونان من خلال الهندسة المعمارية والعادات التي كانت حتى حافظت الآن، جذبت السياحة الطهي كثير من الناس بما في ذلك الأرزJamlang، الأرزLengko ، Empalبرميل، docang وهكذا دواليك، فضلا عن الطبيعة المتنوعة . ولهذا الغرض ، هناك العديد من العروض للاستراتيجيات التي يمكن القيام بها على النحو التالي: أولاً ؛ ومن المتوقع أن يتم تحقيق التعاون بين الأطراف ذات العلاقة في تطوير السياحة الإسلامية في مدينة سيريبون . من الممكن جدا أن تتعاون الحكومة مع مجلس العلماء الإندونيسي ، والمنظمات الدينية مثل نهضة العلماء NU و محمدية إلى جانب ذلك ، فإن دور المؤسسات التعليمية مثل الجامعات والمدارس الداخلية يتمتع بحصة كبيرة في عملية تطوير السياحة الإسلامية في مدينة سيريبون ، والثاني . بناء القدرات ومدراء الموارد البشرية في جميع أنحاء المناطق السياحية الشريعة من خلال عقد الندوات والتدريب، والتدريب، ودراسته ونشره وحركة الوعي السياحي الشريعة . ينبغي التأكيد على أن تطوير السياحة المستندة إلى الشريعة يركز على إرضاء السياح . ثالثاً؛ يجب أن تكون الإدارة والمجتمع المحلي لتغيير العقلية التي بنيت السياحة الشريعة وعرضت على شروط رضا وراحة السياح أساسا المسافرين المسلمين الذين يريدون الراحة سافر التي تشمل أعمال التصدي للعبادة وفقا للشريعة الإسلامية . التغييرات في العقلية أمر أساسي للغاية لأن المدير سيفكر بالتأكيد في رغبة السياح القادمين ، حيث توجد مجموعة عروض جولات لا تنتهك أحكام الشريعة.

الكلمة الرئيسية: تطوير السياحة الشرعية ، السياحة التاريخية ، السياحة الثقافية ، السياحة الطهي ، تحليل سوات

Transliteration

Table of the system of transliteration of Arabic words and names used by the Institute of Islamic Studies, McGill University.

b = ب	z = ز	f = ف
t = ت	s = س	q = ق
th = ث	sh = ش	k = ك
j = ج	ṣ = ص	l = ل
ḥ = ح	ḍ = ض	m = م
kh = خ	ṭ = ط	n = ن
d = د	ẓ = ظ	h = ه
dh = ذ	‘ = ع	w = و
r = ر	gh = غ	y = ي

Short: a = اَ ; i = اِ ; u = اُ

Long: ā = آ ; ī = إ ; ū = أ

Diphthong: ay = آي ; aw = أَوْ

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS	iii
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
RIWAYAT HIDUP	ix
MOTTO	x
PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	16
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	18
D. Tinjauan Pustaka	20
E. Kerangka Pemikiran.....	29
F. Sistematika Penelitian	35
BAB II PEMBAHASAN PARIWISATA SYARIA MARKETEBEL	
A. Pariwisata dalam Al – Qur`an	36
B. Konsep Pariwisata.....	45
1. Pengertian Pariwisata	45

2. Pariwisata Perspektif Permintaan	52
3. Pariwisata Perspektif Penawaran	56
4. Pariwisata Perspektif Bentuknya	58
C. Pengertian Syariah	64
D. Pengertian Pariwisata Syariah	68
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	85
1. Pendekatan Penelitian	85
2. Langkah-Langkah Penelitian	88
a. Sumber Data	88
b. Teknik Pengumpulan Data	89
c. Teknik Analisa Data	97
BAB IV PENGEMBANGAN WISATA SYARIAH KOTA CIREBON	
A. Gambaran Umum Pariwisata di Kota Cirebon	100
B. Makna Pariwisata Kota Cirebon	107
C. Potensi Objek Wisata Syariah	111
1. Masjid Raya Attaqwa	116
2. Wisata Sejarah dan Budaya	122
a. Keraton Kesepuhan	122
b. Keraton Kanoman	126
c. Keraton Kacirebonan	128
d. Taman Gua Sunyaragi	134
e. Situs Keramat Kalijaga	137
f. Kampung Benda	140
D. Strategi Pengembangan Wisata Syariah di Kota Cirebon.....	144
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	172
B. Saran	173
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	4
Ttabel 1.2	21
Tabel 1.3	24
Tabel 1.4	34
Tabel 2.1.....	73
Tabel 4.1	103
Tabel 4.2	105
Tabel 4.3	106
Tabel 4.4	115
Tabel 4.5	145
Tabel 4.6	166